

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENYUSUN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN TPACK
DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMAN 1 OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Andre Gusti

NIM : 06051181722034

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENYUSUN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN TPACK
DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMAN 1 OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

ANDRE GUSTI

NIM : 06051181722034

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Alifandra., M.Si.

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002



**ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENYUSUN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN TPACK
DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMAN 1 OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

ANDRE GUSTI

NIM : 06051181722034

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Februari 2022

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra., M.Si.

NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

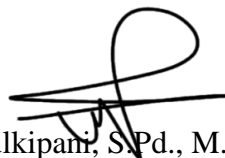


Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP. 198707042015041002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Gusti

NIM : 06051181722034

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMAN 1 Ogan Ilir” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 04 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Andre Gusti

NIM. 06051181722034

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMAN 1 Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih sayang dan rahmatnya kepada beliau, Aamiinn.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, serta nasehat yang diberikan, semoga peneliti dapat implementasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tidak lupa juga ucapan terimakasih juga kepada Ibu Rika Novarina selaku admin PPKn yang telah membantu proses administrasi, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta bidang ilmu lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Indralaya, Januari 2022
Penulis,



Andre Gusti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Analisis Kemampuan Guru	9
2.1.1 Pengertian Kemampuan Guru	9
2.1.2 Kompetensi Guru	10
2.2 Perangkat Pembelajaran	18
2.2.1 Pengertian Perangkat Pembelajaran	18
2.2.2 Karakteristik Perangkat Pembelajaran	20
2.2.3 Elemen Kunci Perencanaan Pembelajaran.....	21
2.2.4 Pentingnya Perencanaan Pembelajaran.....	22
2.2.5 Manfaat Perencanaan Pembelajaran	26
2.3 <i>Techoligical Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)</i>	27
2.3.1 Pengertian TPACK	27

2.3.2 Konsep <i>Techoligical Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)</i> ...	29
2.3.3 Komponen <i>Techoligical Pedagogical And Content Knowledge (TPACK)</i>	32
2.4 Pembelajaran PPKn.....	36
2.4.1 Pengertian Pembelajaran PPKn	36
2.4.2 Hakikat Pembelajaran PPKn.....	37
2.5 Kerangka Berpikir.....	38
2.6 Alur Penelitian	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	40
3.2.2 Waktu Penelitian.....	41
3.3 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	41
3.3.1 Definisi Variabel Penelitian	41
3.3.2 Definisi Operasional Penelitian	41
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.4.1 Populasi Penelitian.....	44
3.4.2 Sampel Penelitian.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5.1 Teknik Wawancara	46
3.5.2 Teknik Observasi	47
3.5.3 Teknik Dokumentasi.....	47
3.6 Uji Keabsahan Data Kualitatif	49
3.6.1 Teknis Analisis Data	49
3.6.2 Reduksi Data.....	49
3.6.3 Penyajian Data	50
3.6.4 Penarikan Kesimpulan	50
3.7 Uji Keabsahan Data.....	51
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	52
3.7.2 Uji Transferabilitas	54

3.7.3 Uji Dependabilitas	54
3.7.4 Uji Konfirmabilitas	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	58
4.1.2 Deskripsi Wawancara	62
4.1.3 Deskripsi Data Observasi	79
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	104
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokuemntasi	104
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	105
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	113
4.3 Reduksi Data	116
4.4 Penyaji Data	116
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	116
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	122
5.2 Saran.....	122
5.2.1 Bagi Sekolah	122
5.2.2 Bagi Guru	122
5.2.3 Bagi Peserta Didik	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator	38
Tabel 3.2 Sampel.....	42
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	52
Tabel 4.2 Profil UPT SMAN 1 Ogan Ilir.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Pendidik Guru dan Pegawai UPT SMAN 1 Ogan Ilir.....	53
Tabel 4.4 Jumlah Guru PPKn	53
Tabel 4.5 Data Jumlah Peserta Didik.....	54
Tabel 4.6 Daftar Nama Informan Peneliti.....	57
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn UPT SMAN 1 Ogan Ilir.....	57
Tabel 4.8 Observasi Intrumen Penilaian 1	74
Tabel 4.9 Observasi Intrumen Penilaian 2	79
Tabel 4.10 Observasi Intrumen Penilaian 3	84
Tabel 4.11 Observasi Intrumen Penilaian 4	89
Tabel 4.12 Deskripsi Data Hasil Wawancara Terhadap Guru SG Sebagai Wakil Kepala Sekolah.....	100
Tabel 4.13 Kriteria Interval Penilaian.....	103
Tabel 4.14 Hasil Persentase Observasi Guru PPKn.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 TPACK.....	28
Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis Data.....	47

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir	35
Diagram 2.2 Alur Penelitian	36
Diagram 4.1 Struktur Organisasi UPT SMAN 1 Ogan Ilir	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Pembimbing 1	131
Lampiran 2 Usul Judul Pembimbing 2	132
Lampiran 3 Persetujuan Judul Oleh Koordinator Prodi PPKn	133
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	134
Lampiran 5 Izin penelitian Dekan FKIP	135
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas SUMSEL	137
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari UPT SMAN 1 Ogan Ilir	138
Lampiran 8 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program	139
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Akhir Program	140
Lampiran 10 Rubrik Perbaikan Ujian Akhir	141
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	142
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	144
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	147
Lampiran 14 Perangkat Pembelajaran RPP Berbasis TPACK	160
Lampiran 15 Dokumentasi Saat Melakukan Penelitian	171
Lampiran 16 Hasil Pemeriksaan Plagiat	175

ANALISIS KEMAMPUAN GURU MENYUSUN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN TPACK DALAM
PEMBELAJARAN PPKn DI UPT SMAN 1 OGAN ILIR

Oleh:

Andre Gusti

Pembimbing 1: Drs. Alfiandra.,M.Si.

Pembimbing 2 : Sulkipani, S.Pd., M.Pd

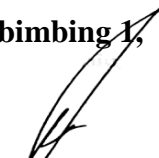
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK). TPACK ialah pemahaman yang berasal dari intraksi antara konten pengetahuan (materi), pedagogik, dan teknologi yang unik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dalam menyediakan konten (materi) yang sesuai dalam konteks tertentu. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diketahui kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn di UPT SMAN 1 Ogan Ilir adalah baik. Dalam penilaian ini, guru PPKn UPT SMAN 1 Ogan Ilir mendapatkan nilai yang telah diperoleh dengan peresentasi nilai rata-rata 76.75%. Artinya perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru berdasarkan kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional) sudah mencakup komponen TK, PK, CK, PCK, TCK, TPK, dan TPACK.

Kata kunci: Pendekatan TPACK, Kompetensi Guru, RPP, UPT SMAN 1 Ogan Ilir.

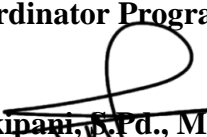
Pembimbing 1,


Drs. Alfiandra., M.Si.
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

THE ANALYSIS OF TEACHER ABILITY TO DEVELOP LEARNING TOOLS
BASED ON TPACK APPROACH IN PANCASILA AND CIVICS
EDUCATION SUBJECT AT UPT SMAN 1 OGAN ILIR

By:
Andre Gusti

Advisor 1: Drs. Alfiandra., M. Si.

Advisor 2: Sulkipani, S.Pd., M.Pd


Pancasila and Civics Education

ABSTRACT

This researcher aims to determine the teacher's ability to develop learning tools based on the Technological Pedagogical And Content Knowledge (TPACK). TPACK is an understanding that comes from the interaction between unique knowledge content (material), Pedagogy, and technology to meet educational needs in providing appropriate content (material) in a particular context. This researcher uses an approach with a descriptive method. Based on the results of data analysis and discussion, it is known that the teacher's ability to develop learning tools based on the TPACK approach in Civics learning at UPT SMAN 1 Ogan Ilir is good. In this assessment, the PPKn UPT SMAN 1 Ogan Ilir teacher got an average score of 76.75%. This means that learning tools are learning implementations (RPP) compiled by teachers based on teacher competencies (pedagogic, personality, social, and professional) including components of TK, PK, CK, PCK, TCK, TPK, and TPACK.

Keywords: TPACK Approach, Teacher Competence, RPP, UPT SMAN 1 Ogan Ilir.

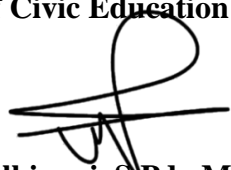
Advisors 1,


Drs. Alfiandra., M.Si.
NIP. 196702051992031004

Advisors 2,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Approve of,
Coordinator of Civic Education Study Program,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 sudah kita kenal. Istilah ini berasal dari Revolusi industri keempat atau revolusi industri global. Perubahan yang terjadi bisa disebut revolusi. Hal ini karena berdampak besar pada ekosistem dan gaya hidup dunia.

Revolusi industri 4.0 bahkan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi dan kualitas hidup di bidang pendidikan 4.0 secara signifikan. Pendidikan 4.0 ialah istilah yang digunakan oleh para profesional pendidikan untuk memasukkan teknologi *cyber* dalam pembelajaran. Pendidikan 4.0 ini termasuk ke dalam jawaban atas kebutuhan revolusi industri 4.0. Dalam keadaan ini, mesin dan manusia dikoordinasikan untuk mencari solusi, memecahkan masalah, dan menemukan peluang inovasi baru.

Greenstein (2012) mengungkapkan bahwa pendidikan 4.0 berperan sebagai upaya mengembangkan kompetensi seorang pelajar yang terbagi atas tiga unsur pokok dalam mengeluarkan pemikirannya, tindakan, dan kehidupannya pada muka bumi ini. Unsur yang dimaksud tersebut terdiri atas pemikiran yang kritis, mempunyai kreativitas, dan mampu memecahkan permasalahan. Unsur mampu melakukan suatu tindakan yang terdiri atas kolaborasi, komunikasi, literasi teknologi serta digital.

Era Revolusi Industri 4.0 menekankan pada *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, dan *robotic*. Hal tersebut mengharuskan dunia pendidikan agar memiliki kemampuan kreatif, kritis, teknologi, dan literasi digital. Menanggapi tuntutan era Revolusi 4.0 ini, guru ditantang untuk mengubah cara pandang pendidikan baik metode pembelajaran maupun konsep pendidikan. Dalam konteks ini, banyak profesi telah digantikan oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Karena perubahan yang cepat ini, peran guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing belajar siswa. Guru harus lebih fleksibel, kreatif, menghibur dan menyenangkan bagi siswa.

Sujatmoko (2019) mengungkapkan bahwa pada hakikatnya pendidikan menjadi hak setiap anak bangsa. Pendidikan ialah usaha yang dilakukan manusia

supaya bisa menumbuhkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Keberadaan pendidikan yang sangat krusial tersebut, sudah diakui sekaligus mempunyai legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 :

(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. (3) Pemerintah menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang memperkuat keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dalam pembentukan kehidupan bangsa yang cerdas. (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan minimal 20% dari anggaran pendapatan, belanja negara dan anggaran belanja daerah untuk mencukupi keinginan penyelenggaraan pendidikan nasional. (5) Pemerintah meningkatkan teknologi dan ilmu pengetahuan dengan mendukung nilai tinggi persatuan bangsa untuk kesejahteraan manusia dan kemajuan peradaban.

Kemudian dipertegas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003, yang menyebutkan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Kunandar (2007:45) mengatakan bahwa guru memiliki kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, akademis, maupun sosial. Kemampuan guru yang dimaksud ialah kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini dan mengaplikasikan dalam proses pembelajaran .

Menurut Sanjaya (2015: 23-24), rencana pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan berasal dari kata rencana yang berarti membuat keputusan tentang apa yang perlu dilakukan untuk menggapai tujuan. Maka dari itulah, proses perencanaan harus diawali dengan menetapkan tujuan ingin dicapai dengan analisis kebutuhan dan dokumentasi yang lengkap. Kemudian, mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Artinya pemikiran perencanaan berfokus pada bagaimana mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

Senada dengan yang disampaikan Sanjaya, Abdul Majid (2011:11) mengungkapkan bahwa perencanaan ialah kumpulan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan bisa disusun sesuai dengan kebutuhan perencana dalam jangka waktu tertentu. Namun, jauh lebih penting bahwa perencanaan yang dibuat harus dilakukan dengan sederhana dan tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perencanaan pembelajaran yang dibutuhkan pada saat ini harus sesuai dengan perkembangan teknologi yang memiliki karakteristik, sistematis, dirancang secara bertahap, dengan tujuan untuk mencapai perubahan keterampilan pada peserta didik. Maka dalam proses pembelajaran, peran guru sangat dibutuhkan untuk menyampaikan materi dengan baik yang menggunakan teknologi. Maka dari itulah, guru harus mampu menyampaikan informasi yang diketahuinya secara akurat dan tepat, tergantung isi materi yang disampaikan dalam penerapan pedagogik yang baik. Guru tersebut juga harus mampu mengajar materi menggunakan teknologi. Hal ini karena proses belajar dan mengajar saat ini membutuhkan integrasi teknologi dan aplikasi komputer ke dalam proses pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum.

Medcom.id (2021) mengungkapkan bahwa pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi bagi para guru. Komitmen ini dibuktikan dengan banyaknya bantuan berupa sarana dan prasarana kepada guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, kenyataannya 60% guru memiliki keterampilan TIK yang terbatas dan banyak guru maupun sekolah tidak menggunakan peralatan infrastruktur tersebut. Maka dari itulah, diperlukan suatu cara untuk menilai kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Dengan diterapkannya Kurikulum 2013, guru diharapkan menjadi mahir dan mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Pengetahuan pedagogik dan konten termasuk ke dalam bagian yang paling mudah untuk membandingkan antara pemahaman spesialis materi dari pendidik. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan peserta didik semakin berkembang dan guru perlu memiliki lebih dari keterampilan *Pedagogical Content Knowledge*

(PCK). Namun, guru harus mampu mengajar materi dengan lebih dari sekedar *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Hal ini karena proses pendidikan dan pembelajaran saat ini mencerminkan semakin terintegrasinya teknologi dan aplikasi komputer ke dalam kurikulum.

Kocoglu (2009) mengungkapkan bahwa *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) ialah metode isi dan pedagogik untuk memahami bagaimana topik dan masalah atau isu-isu tertentu diatur, disajikan, dan disesuaikan dengan minat serta kemampuan peserta didik yang berbeda. Metode ini dijelaskan dalam bentuk instruksi. Karena terintegrasinya teknologi dalam pembelajaran, pengetahuan tentang teknologi, pedagogik, dan konten dapat menjadi bagian integral dari program pendidikan guru untuk mempersiapkan calon guru mengajar menggunakan teknologi.

Berdasarkan ide Shulman tentang *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), Mishra dan Koehler (2006) telah menambahkan teknologi untuk *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), dan menggambarkan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCK) sebagai hubungan antara teknologi, pedagogik, dan konten. Kocoglu (2009) mengungkapkan bahwa *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPCK) ialah dasar dari pendidikan teknologi yang baik dan perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi untuk mengekspresikan konsep dan teknik pedagogis untuk mengkomunikasikan materi menggunakan teknologi secara konstruktif. Selain itu, pengetahuan tentang mengapa konsep sulit atau mudah dikuasai dan bagaimana teknologi dapat membantu beberapa masalah yang dihadapi peserta didik, pengetahuan awal dan teori epistemology siswa, dan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk membangun epistemologi yang ada untuk mengembangkan epistemology baru dan menyempurnakan yang lama. Maka dari itulah, guru harus dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran mereka.

Masalah pembelajaran terkini menyatakan bahwa guru harus memiliki keterampilan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK). *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) ialah kerangka kerja konseptual yang menggabungkan pedagogik, pengetahuan teknologi dan

konten yang terkait. Misra dan Koehler (2006), TPACK termasuk ke dalam perluasan dari kerangka konseptual PCK (*Pedagogical and Content Knowledge*) yang diluncurkan oleh Shulman (1987). Shulman mengusulkan transformasi teknologi yang harus berbasis teknologi informasi dengan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak, dan diperkenalkan ICT-TPACK (penggunaan ICT dalam pembelajaran) (Chai, et al., 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menentukan sumber belajar dan jenis media yang akan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Inti dari pendidikan berbasis teknologi ada tiga komponen inti: konten, pedagogik, teknologi, dan hubungan antara keduanya. Interaksi antara ketiga komponen tersebut dapat dilakukan secara berbeda dalam berbagai konteks, mengubah keluasan dan kedalaman bahan ajar serta kualitas integrasi teknologi pendidikan. Ketiga pengetahuan ini (konten, pedagogik, dan teknologi) ini ialah inti dari kerangka teknologi pengetahuan, pedagogik, dan konten (TPACK) (Saptono, et al., 2017). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan peran guru sangat penting dan mempunyai kemampuan merancang pembelajaran yang berbasis TPACK.

Penelitian yang relevan mengenai kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK telah dilakukan oleh Yuliada Anggriawan (2020), dengan judul “Analisis Kemampuan TPACK Pada guru Matematika dalam Metode *Discovery Learning* di SMP Negeri Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2020. Ia menyimpulkan dalam pembelajaran matematika dengan TPACK pada guru matematika dalam penerapan Metode *Discovery Learning* berdasarkan kinerja pelaksanaannya pada kategori sedang, dengan relevansi komponen RPP dengan standar proses. Berdasarkan hasil analisis maka perlu diberikan pembinaan untuk meningkatkan penguasaan TPACK bagi guru.

Tidak hanya itu, Titin Mairisiska dkk (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Materi Sifat Koligatif Larutan Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” Hasil penelitian ini menampilkan perangkat pembelajaran berbasis TPACK yang

dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar kerja Siswa (LKS) dalam bentuk *flip page ebook* telah mengoptimalkan aktivitas pembelajaran peserta didik pada materi sifat koligatif larutan dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan kesimpulan penelitian relevan di atas yang berhubungan dengan TPACK maka dalam perencanaan pembelajaran guru harus mempunyai kemampuan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang berbasis pendekatan TPACK. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMAN 1 Ogan Ilir, di sekolah telah menerapkan pendekatan TPACK dalam pelaksanaan pembelajaran, pendekatan TPACK tersebut sangat cocok digunakan dalam masa pandemi ini. Hal ini karena pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran jarak jauh atau daring. Pembelajaran daring ini dilakukan karena pada saat ini Indonesia telah mengalami masalah yang besar dengan munculnya wabah virus *COVID-19* sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran secara daring. Sekolah tersebut telah menggunakan aplikasi *Google Class Room* sebagai wadah untuk melaksanakan pembelajaran dan para guru di SMAN 1 Ogan Ilir ini telah menggunakan pendekatan TPACK dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berbasis pendekatan TPACK, pasti ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing, mulai dari kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran atau menggunakan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, peneliti pernah ke sekolah dan mengamati beberapa fasilitas teknologi yang mendukung seperti komputer, LCD dan proyektor dan jaringan internet yang mendukung di wilayah sekolah tersebut, maka sangat di butuhkan guru yang mampu menggunakan teknologi dalam proses menyusun perangkat pembelajaran.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik menganalisis kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini kemudian diberi judul “***Analisis Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan TPACK Dalam Pembelajaran PPKn di SMAN 1 Ogan Ilir***”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, sekolah, dan pemerintah.

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti. Penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang berbeda secara khusus.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan TPACK dalam pembelajaran PPKn.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sekolah sebagai bahan masukan bagi guru SMA Negeri 1 Ogan Ilir.

- 4) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemerintah sebagai keunggulan dalam mengeluarkan kebijakan di bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2011.”*Perencanaan pembelajaran.*”Bandung: Rosdakarya
- Abin Syamsudin,Tb.(2001),”*Menuju desentralisasi pengelolaan pendidikan dasar, dalam reformasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah.*Yogyakarta: Adicita Karya
- Arikunto, S.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta
- B.Uno, Hamzah,2007. *Pembelajaran Menciptakan Proses belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif,* Jakarta: Bumi Aksara
- Cunningham,F.G.2005 .*Obstetri Williams.* Jakarta :EGC
- Kunandar.2017.”*Guru professional:Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses sertifikasi guru.*Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta :Bumi Aksara
- Kemp,J. E., Gary R. Morrison.,& Steven M.Ross.(1994). *Designing Effctice Instrutional.* New York : Macmillan
- Kemp, Jerold (1977).*Instrutional Design : A Plan For Unit and Curriculum Development.*New Jersey : Sage Publikcation.
- Kosasih Djahiri .2009. *IPS dalam Perspektif Global.* Jakarata :PT Harapan Masa
- Lexy J.Moleong.2016. *Metode kualitatif.* Bandung: Remaja Rosada Karya
- Miles, Mattew B dan Amichael Hurberman.2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* Jakarta : Universitas Indonesia
- Nazir,Moh.Ph. D. 2009. *Metode Penelitian.* Jakarta : Ghalia Indonesia
- Riduan.2009.*Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Ratumanan,dkk.2019.”*Perencanaan pembelajaran.* Depok: PT. RajaGrapindo Persada
- Sanjaya,Wina.2015.”*Penelitian Tindakan Kelas.*” Jakarta : Kencana Prenadamedia group
- Sanjaya,H.Wina.(2008).*Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Gruop.

- Sagala,S. (2009). *kemampuan profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sagala, Syaiful.2013.”*kemampuan propesional Guru dan Tenaga Kependidikan* .Bandung : Alfabeta
- Sudjana,Nana .(2000). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono.2012. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2016.*metode Penelitian kuantitatif ,kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sarosa Samiaji.2012. *Penelitian Kualitatif Dasar- Dasar* . Jakarta : INDEKS
- Sukmadinata, Nana Syaodih .2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Winataputra Udin S, dkk.2007. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Woolfolk,Anita.(2009).*Education psychology, Active Learning Edition*. Boston: Allyn & Bacon
- JURNAL
- Chen, N.S, and Fang, W.(2013). *Guest Editorial : Grand Challenges And Research Direction In E-learning Of the 21th Century*. *Journal of Educational Technologi And Society*. 16 (2).(https://repository.upi.edu), diakses pada 10 September 2020.
- Kocoglu, Z . (2009), *Exploring The Technological Content Knowledge of pre-sevice Teachers in Languange Education*. Dalam *procediasocial and seience* [online]Vol.1(2734/2737),DOI:10,1016/j.sbspro,2009.01.485.(https://core.ac.uk).Di akses 16 setember 2020.
- Koehler, Hall, Bouck, & Wolf (2011) dalam *Journal for Learning Technology*, 6 (2), 146-163 dalam (https://www.punyamishra.com) diakses pada 28 Januari 2021.
- Koehler,M.J ,& Mishra, p.(2009). *what is technological pedagogik content knowlege?. dalam comtemporary issues in technology and teacher*

- education* [online], vol.9 (1):60-70Marzano. R. J & Heflebower, T.(2012). Teaching & Assing 21st Century Skill(the Classroom Strategies).E Book From marzanoresearch, com. (<http://www.researchgate.net>) Di akses pada 30 januari 2021.
- Koehler, Hall, Bouck, & Wolf (2011) dalam *Journal for Learning Technology*, vol.6 (2), 146-163 dalam (<https://www.punyamishra.com>) diakses pada 28 Januari 2021.
- Koehler,M.J, Mishra,K ,Kereluik, T.s.Shin, Dan C.R. Graham.2013 The technological Pedagogical Content Knowledge Framework. In J. M. Spector Et Al (Eds), Handbook Of Research On Educational Communications And Technology. Springer science.New york. P.101-111. Natuna, Daeng Ayub Dk (<https://www.punyamishra.com>.) Di akses pada 20 setember 2020
- Margerum-Leys & Marx (2002) dalam (Nasar,dkk.,2020).. *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 4(1) :9-20.(<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>) diakses pada 20 juni 2021.
- Mishra, P.,& Koehler, M. J.(2006). *teknologi pedagogical content knowledge:A framework for teacher knowledge. Dalam Teachers colled record* [online] vol.108 (6): 1017-10549.(<http://jurnal.Unimed.ac.id/2012/index.php/geo>). Di akses 20 Setember 2020.
- Mishra, P.,& Koehler, M. J.(2008), Introducing TPACK.AACTE committee on Innovation and ;Technology, The handbook of technological pedagogical content knowledge (TPACK) For educators (pp,. 3-29) Mahwah, NJ : LawrenceErlbaum Associates dalam Imam fitri
- Rahmadia.(2019).*Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) : Kerangka pengatahuan Guru Abad 21. Journal of civics and education studies.vol.6 no.1.* (<http://openjournal.unpam.ac.id>.) di akses pada 18 setember 2020.
- Nasar, Adrianus, Maimunah& Daud.2020. Analisis kemampuan guru Ipa tentang *Technologi pedagogical content knowledge* pada SMP/MTS Di kota

- Ende. *Jurnal Pendidikan Fisika* vol. 4(1) :9-12. (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id>) diakses pada 20 mei 2020.
- Rasyid, Abdul (2016) . *Technologi pedagogical content knowledge: sebuah kerangka pengetahuan bagi guru Indonesia di Era MEA*. Prosiding seminar nasional Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi masyarakat Ekonomi ASEAN. (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.) Di akses pada 02 Setember 2020.
- Sintawati, M, Indriani, F. 2019. Pentingnya *Technological Pedagogical content Knowledge (TPACK)* Guru di Era Revolusi 4.0. Disajikan Dalam *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019*. Universitas Ahmad Dahlan. (<http://seminar.uad.ac.id>) diakses pada 28 juli 2021
- Stoilescu (2015: 542-543) dalam *Journal of Education Computing* dalam (<https://journals.sagepub.com>) diakses pada 28 Januari 2021
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (<https://lib.unnes.ac.id>) diakses pada tanggal 21 September 2020.
- Sujatmoko, Emmanuel. 2019” Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan.” (<https://jurnalkonstitusi.mkri.id>) diakses pada tanggal 21 September 2020.
- Artikel
medcom.id(2021).60 persen Gurugagap teknologi 15/04/2021
- SKIRIPSI
- Anggriawan, Yulida .2020” *Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Pada Guru Matematika Dalam Penerapan Metode Discoververy Learning Di SMP Negeri Se Kec. Tuntang Kab, semarang* Tahun ajaran 2020 (<http://tarbiyah.iainsalatiga.ac.id>).
- Anggra, R, F. 2018. Analisis Keterampilan *Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* Guru Biologi SMAN Di Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

- Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (<http://repository.radenintan.ac.id>) ,diakses pada 22 juni 2020.
- Fuadi,Tuti Marjan .2019” *Era Indrustri 4.0: Peran Guru Dan Pendidikan* “ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 LampohKeudeAcehBesar,EmailKorespondensi:tuti_biologi@abulyatama.ac.id(<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semduunaya>).Diakses 06 mei 2021.
- Pradana,S,P.2017.*Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Ipa Kelas IX SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta Berdasarkan Rencana Pembelajaran (RPP) .Skripsi.* Sukarta: Program Studi Pendidikan biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNiversitas Muhammadiyah Sukarta. (<http://eprints.ums.ac.id>) diakses pada 11 mei 2021
- Yohana,R.2020.*Analisis Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi UIn Raden Intan Lampung Dalam Menyusun Perangkat Evaluasi Pembelajaran. Skripsi,* Lampung:Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. (<http://repository.radenintan.ac.id>) ,diakses pada 22 juni 2020.